# UAS MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB LANJUT

"Laporan Fitur Pengaduan Kecurangan dan Hoax dalam Pemilihan Legislatif"

Dosen Pengampu: Ari Kurniawan, S.Kom, M.T.



Youtube: https://youtu.be/PNcjDbRj5YM?si=qvyfUHfN-HCQm-DW Github: https://github.com/22091397034KhofifahWulandari/Kelompok-6-PemWebLanjut

# Disusun Oleh:

# MI2022A Kelompok 6

1.	R.BG.Moch.Faishal Reza	(22091397006)
2.	Ananda Mayang Septia	(22091397015)
3.	Verani Fajrin Triana	(22091397018)
4.	Khofifah Wulandari	(22091397034)

PRODI D4 MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	1	
BAB I	2	
PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	2	
1.2 Rumusan Masalah		
1.3 Tujuan Penelitian	3	
1.4 Manfaat Penelitian	3	
BAB II	4	
HASIL DAN PEMBAHASAN	4	
2.1 Daftar Fitur	4	
2.2 Daftar Pengguna	7	
2.3 Diagram Analisis	8	
2.4 Struktur Kode Program	9	
BAB III	17	
PENUTUP	17	
3.1 Kesimpulan	17	
3.2 Saran	17	
DAFTAR PUSTAKA	18	
LAMPIRAN: Tabel Daftar Anggota dan Jobdesk		

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Prinsip-prinsip demokrasi sebagai pondasi bagi sistem politik suatu negara menegaskan pentingnya partisipasi aktif dan representasi yang inklusif dari seluruh warga dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat (Dedi, 2021). Di Indonesia, sebuah negara yang mengadopsi sistem demokrasi, upaya untuk menampung berbagai aspirasi masyarakat menjadi tantangan utama yang harus diatasi.

Dalam menanggapi kompleksitas, penting untuk mencari metode yang efektif dalam memfasilitasi ekspresi aspirasi warga. Salah satu pendekatan yang telah terbukti adalah melalui proses pemungutan suara, yang bertujuan untuk memungkinkan partisipasi yang luas serta pengambilan keputusan yang demokratis (Ahmad, 2021). Namun, sistem konvensional ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu diatasi, seperti waktu yang dibutuhkan yang cukup lama, biaya yang signifikan, serta kesulitan dalam melakukan perhitungan yang akurat dan memakan waktu.

Dalam menghadapi tantangan ini, perkembangan teknologi modern, terutama dalam bentuk *e-voting*, menawarkan solusi yang menjanjikan. *E-voting* memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk memfasilitasi proses pemilihan secara elektronik (Maharati, 2023), yang diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah yang terkait dengan sistem konvensional. Dengan *e-voting*, diharapkan bahwa proses pemilihan akan menjadi lebih efisien, lebih hemat biaya, dan mampu menghasilkan hasil yang lebih cepat dan lebih akurat (Efendi, 2023).

Namun, implementasi *e-voting* bukanlah tanpa tantangan. Selain infrastruktur teknologi yang memadai dan keamanan data yang kuat, tantangan lainnya adalah kecurangan dalam proses pemilihan (Andari, 2023). Banyak kasus kecurangan yang dilaporkan dalam proses pemilihan konvensional, dan demikian juga *e-voting* tidak terkecuali. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan mekanisme pengaduan yang efektif, yang memungkinkan warga untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran dengan cepat dan efisien (Krismanto, 2022).

Penerapan *e-voting* tidak hanya merupakan inovasi teknologi semata, tetapi juga merupakan langkah penting dalam memperkuat prinsip-prinsip demokrasi dengan meningkatkan partisipasi warga dan efektivitas dalam pengambilan keputusan politik

(Susmanto, 2022), sekaligus menantang kita untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem demokrasi secara menyeluruh.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengatasi tantangan kecurangan dalam proses pemilihan melalui implementasi *e-voting* di Indonesia, dan bagaimana menciptakan mekanisme pengaduan yang efektif untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran dengan cepat dan efisien?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan kecurangan dalam proses pemilihan, terutama terkait implementasi *e-voting*, dan untuk mengembangkan mekanisme pengaduan yang efektif. Fokusnya adalah pada peningkatan integritas proses pemilihan melalui mekanisme pengaduan yang responsif dan transparan, dengan harapan memberikan kontribusi terhadap penguatan prinsip-prinsip demokrasi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

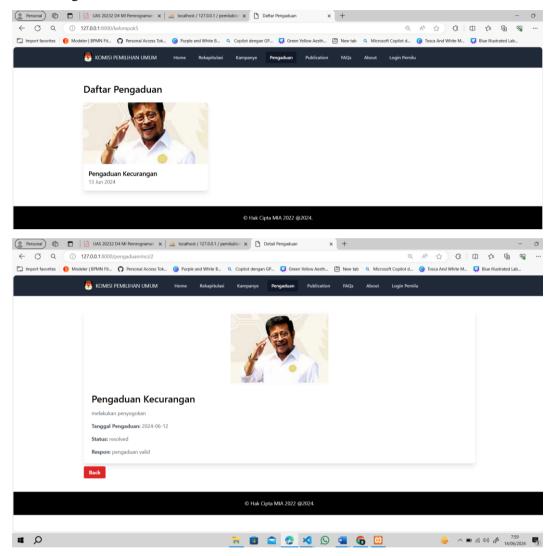
- 1.4.1 Efisiensi dan Efektivitas Proses Pemilihan: Implementasi e-voting yang berhasil dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pemilihan, dengan mengurangi waktu, biaya, dan kesulitan dalam melakukan perhitungan yang akurat.
- 1.4.2 Keamanan dan Integritas Proses Pemilihan: Dengan memperkuat infrastruktur teknologi dan mengembangkan mekanisme pengaduan yang efektif, penelitian ini dapat membantu memastikan keamanan dan integritas proses pemilihan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi.
- 1.4.3 Pengembangan Sistem Demokrasi yang Lebih Baik: Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem demokrasi yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mendorong terciptanya lingkungan politik yang lebih inklusif dan transparan.

#### **BAB II**

# HASIL DAN PEMBAHASAN

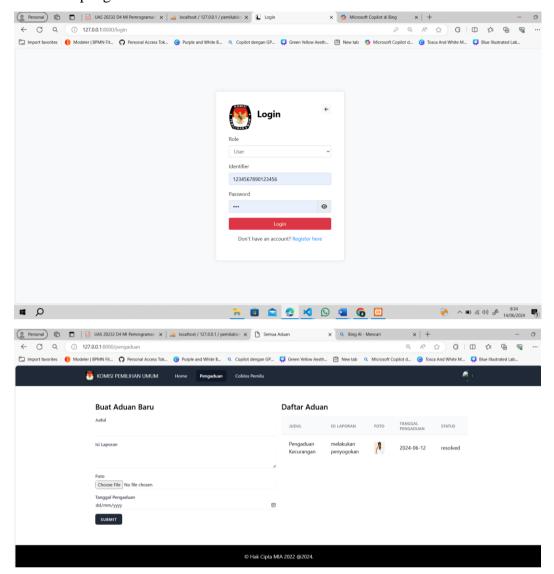
#### 2.1 Daftar Fitur

# 2.1.1 Fitur Pengaduan Publik



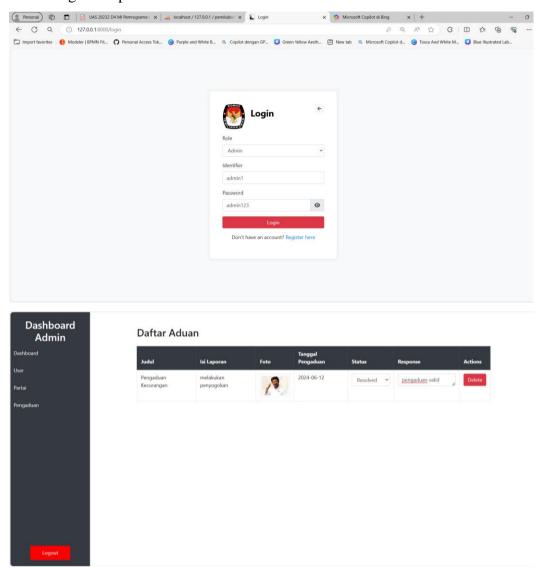
Fitur pengaduan publik memungkinkan pengguna untuk melihat daftar pengaduan yang telah dikirimkan oleh pengguna lain. Setiap pengaduan yang dikirimkan memiliki rincian tertentu yang dapat diakses oleh pengguna. Jika pengaduan tersebut belum diperiksa atau diseleksi oleh admin, statusnya akan ditandai sebagai "Pending". Setelah pengaduan diperiksa oleh admin, statusnya akan berubah menjadi "Resolved". Pengguna harus menunggu hingga status pengaduan berubah dari "Pending" menjadi "Resolved" untuk mengetahui hasil peninjauan dan respon dari admin. Respon ini akan memberikan informasi apakah pengaduan tersebut dianggap sebagai hoax atau fakta berdasarkan peninjauan yang dilakukan.

#### 2.1.2 Fitur user pengaduan



Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat aduan baru dan melacak status dari aduan yang telah mereka kirimkan. Pada bagian "Buat Aduan Baru", pengguna dapat memasukkan judul aduan mereka di kolom "Judul", kemudian mendeskripsikan isi dari keluhan atau aduan di bagian "Keluhan". Pengguna juga dapat mengunggah bukti atau dokumen pendukung aduan mereka melalui fitur "Pilih File". Setelah semua detail terisi, pengguna dapat menekan "Submit" untuk mengirimkan aduan tombol mereka. Pada bagian "Daftar Aduan", pengguna dapat melihat daftar aduan yang telah mereka kirimkan. Kolom "Tanggal" menampilkan tanggal pengaduan diajukan, sedangkan "Deskripsi Pengaduan" memberikan ringkasan singkat dari aduan tersebut. Kolom "Status" menunjukkan status terkini dari aduan, seperti 'RESOLVED' yang berarti aduan telah diselesaikan.

#### 2.1.3 Fitur Pengaduan pada dashboard Admin



Fitur ini memudahkan admin untuk melacak dan menanggapi aduan dari pengguna yang masuk. Setiap aduan yang diajukan oleh pengguna memiliki beberapa informasi penting yang ditampilkan untuk memudahkan pengelolaan dan penanganan. Judul aduan menunjukkan topik atau judul dari aduan yang diajukan, sedangkan isi laporan berisi detail dari laporan atau keluhan yang disampaikan. Tanggal pengaduan menampilkan tanggal ketika aduan diajukan, dan jika aduan disertai bukti berupa foto, foto tersebut akan ditampilkan di kolom yang sesuai. Status aduan menunjukkan status terkini dari aduan tersebut, misalnya 'Pending', 'InProggres', atau 'Resolved'. Selain itu, respons dari admin terhadap aduan, seperti konfirmasi, penjelasan, atau tindakan yang telah diambil, akan ditampilkan di kolom respons. Admin juga memiliki opsi tindakan melalui fitur action, seperti 'Delete' untuk menghapus aduan yang tidak relevan atau sudah ditangani.

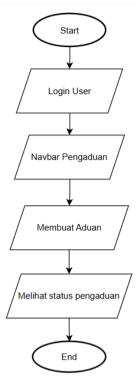
# 2.2 Daftar Pengguna

Pada web pemilu legislatif, fitur pengaduan masyarakat digunakan untuk meningkatkan transparansi, partisipasi, dan pengawasan dalam proses pemilu. Fitur ini memastikan bahwa aduan dari publik ditindaklanjuti secara tepat dan efektif oleh pihak berwenang, yaitu admin. Terdapat tiga jenis pengguna yang terlibat dalam sistem ini yaitu: publik, user, dan admin, berikut penjelasannya

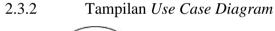
- 2.2.1 Publik merupakan kelompok pengguna umum atau masyarakat yang dapat mengakses situs web untuk memperoleh informasi terkait pemilu legislatif. Mereka dapat melihat rekapitulasi perhitungan suara, mengikuti kampanye dari calon legislatif (caleg), membaca artikel-artikel yang menyajikan berita terkini seputar pemilu, serta menggunakan fitur pengaduan untuk melaporkan masalah kecurangan yang terkait dengan proses pemilu. Fitur pengaduan ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan yang mungkin dilakukan oleh para calon legislatif.
- 2.2.2 pengguna yang telah mendaftar atau memiliki akun di situs web dapat mengakses lebih banyak fitur dibandingkan dengan publik, termasuk kemampuan untuk membuat pengaduan. Proses pembuatan pengaduan melibatkan pengisian judul, isi laporan yang menjelaskan permasalahan yang dilaporkan, melampirkan bukti-bukti yang relevan terkait kecurangan, dan mencantumkan tanggal pengiriman pengaduan. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam memastikan integritas dan kejujuran dalam proses pemilu.
- 2.2.3 Admin memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memoderasi semua pengaduan yang diterima dari pengguna. Tugas admin mencakup meninjau dan memilih pengaduan yang masuk, menetapkan status pengaduan (seperti "Diterima", "Diproses", atau "Selesai"), memberikan tanggapan kepada pengguna mengenai tindak lanjut yang dilakukan terhadap pengaduan, serta menghapus pengaduan yang tidak relevan atau terbukti sebagai hoaks. Admin memainkan peran utama dalam memastikan bahwa setiap pengaduan ditangani secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

#### 2.3 Diagram Analisis

#### 2.3.1 Tampilan FlowChart User



Flowchart diatas menggambarkan proses penggunaan sistem pengaduan. Proses dimulai dengan "Start", di mana pengguna harus login ke dalam sistem. Setelah berhasil login, pengguna mengakses navbar pengaduan untuk menuju ke halaman pengaduan. Di halaman pengaduan, pengguna dapat mengisi formulir untuk membuat aduan atau laporan. Setelah aduan diajukan, pengguna dapat memeriksa status aduan yang telah dibuat untuk melihat apakah aduan diterima, sedang diproses, sudah ditangani, atau membutuhkan informasi tambahan. Proses ini berakhir di langkah "Selesai". Flowchart ini memberikan gambaran langkah demi langkah mulai dari login hingga pengecekan status aduan, memastikan pengguna memahami seluruh alur proses pengaduan.



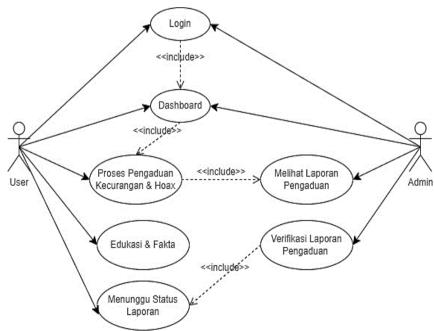


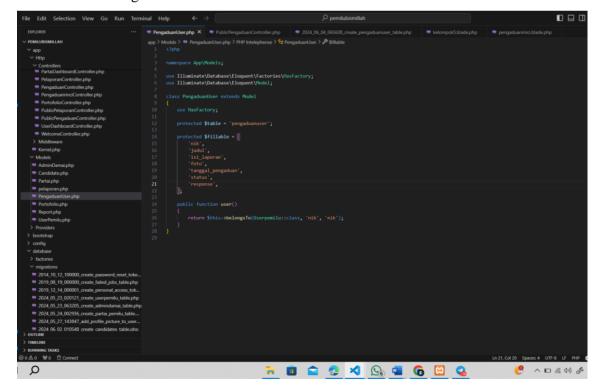
Diagram *use case* diatas menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam konteks pengelolaan pengaduan kecurangan dan *hoax* pada sistem e-vote. Dalam diagram ini, terdapat dua aktor utama yang berinteraksi dengan sistem, yaitu User, yang merupakan pengguna umum dengan akses

terbatas, dan Admin, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan verifikasi laporan. *Use case* utama yang teridentifikasi meliputi langkah-langkah autentikasi pengguna melalui "*Login*" untuk mengakses sistem, kemudian pengguna diarahkan ke "*Dashboard*" setelah berhasil *login* yang menampilkan opsi dan informasi penting. Pengguna dapat melaporkan kecurangan atau *hoax* yang ditemui dalam sistem e-vote melalui "*Proses Pengaduan Kecurangan & Hoax*". Sistem juga menyediakan informasi edukatif dan fakta melalui "*Edukasi & Fakta*" untuk meningkatkan kesadaran pengguna. Pengguna menunggu konfirmasi dan status dari laporan yang telah diajukan melalui "*Menunggu Status Laporan*".

Aktor Admin memiliki akses untuk melihat semua laporan yang masuk ke dalam sistem melalui "Melihat Laporan Pengaduan" dan melakukan verifikasi serta penanganan atas laporan yang diajukan oleh pengguna melalui "Verifikasi Laporan Pengaduan". Relasi <<include>> menunjukkan bahwa beberapa use case tertentu termasuk dalam eksekusi use case lainnya sebagai bagian dari prosesnya.

# 2.4 Struktur Kode Program

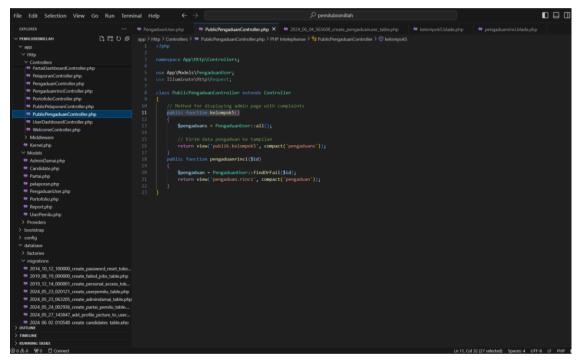
# 2.4.1 Models PengaduanUser



Model `PengaduanUser` yang terletak di dalam namespace `App\Models` merupakan representasi dari entitas pengaduan yang dibuat oleh pengguna terkait dengan

proses pemilu. Model ini menggunakan trait `HasFactory` untuk memfasilitasi pembuatan instance dengan factory, serta extends dari kelas `Model` yang disediakan oleh Eloquent ORM dalam Laravel. Tabel yang digunakan untuk model ini adalah `pengaduanuser`, dan model ini mengizinkan pengisian data secara massal (mass assignment) pada kolom-kolom seperti `nik`, `judul`, `isi\_laporan`, `foto`, `tanggal\_pengaduan`, `status`, dan `response`. Terdapat juga relasi `belongsTo` dengan model `Userpemilu`, dimana setiap entri dalam tabel `pengaduanuser` terkait dengan entri dalam tabel `userpemilu` berdasarkan kolom `nik`, yang menunjukkan hubungan antara pengguna yang membuat pengaduan dengan entitas pengguna dalam konteks pemilu.

# 2.4.2 PublicPengaduanController



Controller `PublicPengaduanController` di namespace `App\Http\Controllers` mengelola permintaan terkait pengaduan dari publik dalam aplikasi web. Menggunakan model `PengaduanUser`, controller ini memiliki dua metode utama:

- a) Metode `kelompok5()`: Mengambil semua data pengaduan dari model `PengaduanUser` dan menampilkannya di halaman admin dengan menggunakan view `publik.kelompok5`.
- b) Metode `pengaduanrinci(\$id)`: Menampilkan detail pengaduan spesifik berdasarkan `\$id`, memanfaatkan pencarian dengan `PengaduanUser::findOrFail(\$id)` dan menampilkan informasi rinci melalui view `pengaduan.rinci`.

Kedua metode ini memanfaatkan fitur Laravel dalam pengelolaan permintaan HTTP, interaksi dengan model, dan penyiapan data untuk tampilan.

# 2.4.3 Migration CreatePengaduanuserTable

Migration `CreatePengaduanuserTable` bertanggung jawab untuk membuat tabel `pengaduanuser` dalam basis data. Pada metode `up()`, tabel ini dibuat dengan kolom-kolom seperti `id` (primary key), `nik` (nomor identitas pengguna), `judul` (judul pengaduan), `isi\_laporan` (isi dari laporan pengaduan), `foto` (opsional, bisa null), `tanggal\_pengaduan` (tanggal pengaduan dibuat), `status` (dengan default "pending"), dan `response` (tanggapan terhadap pengaduan, bisa null). Metode `down()` mendefinisikan perintah untuk menghapus tabel `pengaduanuser` jika diperlukan. Migration ini memastikan struktur tabel sesuai dengan kebutuhan aplikasi untuk mengelola data pengaduan.

#### 2.4.4 Views/User/Add

Kode di atas adalah halaman blade Laravel yang menampilkan formulir untuk membuat aduan baru. Halaman ini menggunakan layout `layoutsuser.homeuser` dengan judul "Buat Aduan" yang ditetapkan menggunakan directive `@section('title', 'Buat Aduan')`. Formulir pada halaman ini dikirimkan ke route `pengaduan.store` dengan method `POST` dan `enctype="multipart/form-data"` untuk mengunggah foto. Formulir tersebut memuat input untuk judul aduan, isi laporan, unggahan foto, tanggal pengaduan, dan status aduan. Kode menggunakan class Bootstrap seperti `d-sm-flex`, `align-items-center`, `justify-content-between`, `mb-4`, `h3`, `text-gray-800`, `card`, `shadow`, `mb-4`, `card-header`, `py-3`, `font-weight-bold`, `text-primary`, `card-body`, `form-group`, `form-control`, `form-control-file`, `btn`, dan `btn-primary` untuk tata letak dan gaya.

#### 2.4.5 Views/User/Pengaduan

```
| Part |
```

Halaman blade Laravel di atas memperlihatkan formulir untuk membuat pengaduan baru dan daftar pengaduan yang sudah ada. Halaman ini menggunakan layout `layoutsuser.pengaduannavbar` dengan judul "Semua Aduan". Formulir pengaduan memungkinkan pengguna untuk mengirimkan judul, isi laporan, foto (opsional), dan tanggal pengaduan melalui POST request ke route `pengaduan.store`.

Daftar pengaduan ditampilkan dalam tabel dengan kolom-kolom judul, isi laporan, foto (jika ada), tanggal pengaduan, dan status. Data pengaduan diambil dari variabel `\$pengaduans` yang di-loop menggunakan directive `@foreach` blade. Kode tersebut menggunakan utility classes dari Tailwind CSS untuk styling, seperti pengaturan grid, ukuran teks, margin, padding, dan pengaturan warna.

# 2.4.6 Views/Publik/kelompok5

Kode di atas adalah halaman blade Laravel yang menampilkan daftar pengaduan menggunakan layout `layouts.pengaduannavbar`. Halaman ini memiliki judul "Daftar Pengaduan" yang ditetapkan melalui directive `@section('title', 'Daftar Pengaduan')`. Bagian `contents` dari halaman ini menggunakan grid layout untuk menampilkan daftar pengaduan dalam kartu-kartu (card). Setiap kartu menampilkan judul pengaduan dan tanggal pembuatan, serta gambar terlampir jika ada, atau placeholder jika tidak ada gambar.

# 2.4.7 Views/pengaduanrinci

```
File Edit Selection View Go Run Terminal Help C-> P permissionalish

"the process of the process
```

Kode di atas adalah halaman blade Laravel yang menampilkan detail pengaduan dengan menggunakan layout `layouts.pengaduannavbar`. Halaman ini memiliki judul "Detail Pengaduan" yang ditetapkan melalui directive `@section('title', 'Detail Pengaduan')`. Bagian `contents` menampilkan informasi lengkap tentang pengaduan yang dipilih, termasuk judul, isi laporan, tanggal pengaduan, status, dan jika tersedia, respon terkait pengaduan tersebut. Gambar pengaduan ditampilkan jika tersedia, jika tidak, akan menampilkan placeholder. Kode ini menggunakan class Tailwind CSS untuk mengatur tata letak dan gaya halaman, dan menyediakan tombol kembali untuk memudahkan navigasi pengguna.

# 2.4.8 Views/layoutsuser/pengaduannavbar

Kode di atas adalah sebuah template HTML yang digunakan dalam framework Laravel dengan penggunaan Blade untuk menangani konten dinamis. Template ini menggunakan layout `layouts.pengaduannavbar` yang menyediakan struktur umum untuk halaman web. Di bagian `<head>`, terdapat meta tags untuk konfigurasi halaman, judul halaman dinamis yang diambil dari directive Blade `@yield('title')`, serta referensi CSS dari Tailwind CSS dan JavaScript dari Alpine.js. Navbar ditampilkan di bagian atas halaman dengan logo dan navigasi menu yang responsif untuk tampilan desktop dan mobile. Bagian konten utama di dalam `<main>` dapat disesuaikan dengan menggunakan directive Blade `@yield('contents')`, yang memungkinkan penyisipan konten dinamis dari halaman yang meng-extend layout ini. Footer berisi informasi hak cipta dan penggunaan, dengan penempatan menggunakan kelas-kelas Tailwind CSS untuk penataan tata letak dan tampilan halaman yang estetis dan responsif.

#### **BAB III**

#### **PENUTUP**

## 3.1 Kesimpulan

Mengimplementasikan *e-voting* memiliki banyak kelebihan yang didapatkan dari pada melakukan voting biasa, kelebihan tersebut seperti efektif, tidak memakan banyak waktu, biaya dan meningkatkan keamanan proses pemilihan di Indonesia tetapi, *e-voting* juga memiliki tantangan utama yaitu melakukan kecurangan. Dengan mengembangakn pengaduan ini dapat mengatasi tantangan hal tersebut dan dapat memperkuat rasa kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi.

#### 3.2 Saran

- 3.2.1 Memastikan adanya sistem verifikasi yang ketat untuk mencegah pengiriman pengaduan palsu. Verifikasi identitas pengadu, keaslian pengaduan, dan keakuratan informasi menjadi kunci untuk memastikan hanya pengaduan asli yang diproses.
- 3.2.2 Menentukan proses penyelesaian pengaduan yang transparan dan efisien. Termasuk penentuan waktu penyelesaian, pelacakan kemajuan pengaduan, dan komunikasi hasil investigasi kepada pengadu. Langkah-langkah ini mendukung pembangunan kepercayaan dan mendorong pelaporan pengaduan yang benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). Pengertian Demokrasi: Sejarah, Ciri, Tujuan, Macam Dan Prinsip. Gramedia.com. https://www.gramedia.com/literasi/demokrasi/
- Andari, A. D. (2023). Mengenal Pengertian Voting dan E-Voting Beserta Kelebihan dan kekurangannya. Artikel BLOG. https://umsu.ac.id/artikel/mengenal-pengertian-voting-dan-e-voting-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya/
- Dedi, A. (2021). Implementasi Prinsip-Prinsip Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal MODERAT*, 7(1), 2442–3777. https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat/article/download/2392/1832/8653
- Efendi, Z., Christy, T., Latiffani, C., & Hakim, L. N. (2023). Penyuluhan Penerapan Aplikasi E-Voting pada SMP Negeri 1 Pulobandring. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 6(1), 115-120. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1268
- Krismanto, A. W., Adhitama, R., & Prasetyo, N. A. (2022). Rancang Bangun Aplikasi E-Voting Pemilihan Ketua Pondok Pesantren Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT, 7(2), 104. ISSN: 2477-5126, e-ISSN: 2548-9356.
- Maharati, M. F. N (2023). Rancang Bangun Aplikasi E-Voting Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada Badan Pusat Statistik Kota Palangkaraya Proposal Tugas Akhir. Retrieved April 21, 2024, from https://smart.stmikplk.ac.id/stmikplk/AmbilLampiran?ref=16872&jurusan=&jenis=Ite m&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain&ifr ame=true
- Susmanto, Munawir, Erdiwansyah, Zulfan, & Setiyadi, D. (2022). Perancangan E-Voting Pemilihan Kepala Desa untuk Transparansi Informasi di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Serambi Engineering, 7(1), 2833-2840. p-ISSN: 2528-3561, e-ISSN: 2541-1934.

# LAMPIRAN : Tabel Daftar Anggota dan Jobdesk

No.	Nama Anggota Kelompok	Jobsesk
1.	R.BG.Moch.Faishal Reza	- Membuat kode haviews/user/aduan/add.blade.php
		- Membuat kode bagian views/user/aduan/pengaduan.
		blade.php
		- Menyusun laporan bagian Penutup
		- Membuat Use Case diagram
2.	Ananda Mayang Septia	- Membuat kode bagian views/layoutsuser/
		pengaduannavbar
		- Membuat kode bagian Migration/create_pengaduanuser
		_table.php
		- Menyusun laporan bagian pendahuluan
		- Melakukan Pengujian Kode
3.	Verani Fajrin Triana	- Membuat kode bagian views/pengaduanrinci.blade.php
		- Membuat kode bagian views/publik/kelompok5.blade.
		Php
		- Menyusun laporan bagian Lampiran
		- Record, edit, upload video presentasi
4.	Khofifah Wulandari	- Membuat kode bagian Models PengaduanUser.php
		- Membuat kode bagian PublicPengaduanController.php
		- Menyusun laporan bagian Hasil dan Pembahasan
		- Membuat Flowchart User
		- Upload Kode program, laporan dan bagan di github